

**KETANGGUHAN RUT
BERDASARKAN KAJIAN HERMENEUTIK NARATIF RUT 2:1-17 DAN
IMPLEMENTASINYA BAGI PEREMPUAN PERBATASAN INDONESIA-
FILIPINA (MIANGAS)**

ARLI RAHEL. A. PURUKAN

1702095

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ketangguhan Rut berdasarkan hermeneutik naratif dari teks Rut 2:1-17 dan mengimplementasikannya kepada perempuan-perempuan yang berada di perbatasan Indonesia- Filipina (Miangas). Untuk mengkaji ketangguhan Rut peneliti menggunakan metode eksegeze naratif, sedangkan untuk mengkaji masalah dalam penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan di Desa Miangas, Kecamatan Khusus Miangas, Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan dan dari hasil menafsir, maka peneliti menemukan bahwa ketangguhan seorang perempuan adalah mereka yang mampu melaksanakan kewajibannya kepada orang-orang yang mereka sayangi dan memberikan kenyamanan kepada mereka. Seperti ketangguhan tokoh Rut yang memperlihatkan semangat dan tekadnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya bersama ibu mertuanya (Naomi) melalui hasil kerja kerasnya sebagai pemungut gandum.

Keberadaan perempuan-perempuan perbatasan Indonesia-Filipina (Miangas) secara ekonomi mereka bergantung kepada hasil kerja mereka di kebun (bercocok tanam) sedangkan secara finansial mereka perlu bekerja keras untuk memenuhinya. Secara langsung ketangguhan tokoh Rut dalam Rut 2:1-17 mengajarkan kepada mereka untuk tetap sabar, semangat dan harus memiliki tekad yang kuat untuk membahagiakan orang-orang yang dicintai (keluarga).

Kata Kunci: Ketangguhan, Rut, Perempuan-perempuan perbatasan

**RUTH'S RESELIENCE
BASED ON THE HERMENEUTIC NARRATIVE STUDY OF RUTH 2:1-17
AND IMPLEMENTATION FOR INDONESIAN-PHILIPPINE BORDER
WOMEN (MIANGAS)**

ARLI RAHEL. A. PURUKAN

1702095

ABSTRACT

The study aims to examine the toughening of the character of Ruth based on the narrative of the hermeneutic text of Ruth 2:1-17 and application of it to women on the borders of the Indonesian-Philippine (Miangas). In an effort to examine the toughening of lead researchers using narrative exposition methods, while to address problems in research, researchers used qualitative methods carried out in the Miangas village, special Miangas, north Sulawesi island district of the Talaud.

Based on research carried out in the field and from the results of the interpret, researchers found that the toughness of a woman is that of those who are able to perform their duty to those they love and provide comfort to them. Just as Ruth's toughness demonstrated her zeal and determination in filling her life's needs with her mother-in-law (Naomi) through her hard work as a wheat collector.

Indonesian-Philippine border women (Miangas) are economically dependent on their produce in gardens and financially need to work hard to make ends meet. Instantly the toughness of Ruth's character at Ruth 2:1- 17 teaches them to be patient, zealous and must be firmly determined to make loved ones (family) happy.

Keywords: Toughness, Ruth, Border Women